

ABSTRAK

ANALISIS SIFAT KOMPLEMENTER PADA FAKTOR FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL SAHAM SYARIAH DI INDONESIA (STUDI PADA PERUSAHAAN DALAM INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA PERIODE 2014– 2018)

ADISI SHARESIA RUSENA
17/421837/PEK/23414

Analisis fundamental dan analisis teknikal seringkali digunakan para analis secara independen tanpa interaksi satu dengan lainnya, sehingga menimbulkan perbedaan pandangan antara para analis yang terbiasa melakukan analisis dengan fundamental dan dengan yang menggunakan teknikal. Hal tersebut dapat disebabkan karena kurangnya literatur yang tersedia yang mengintegrasikan antara analisis fundamental dan teknikal. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara analisis teknikal dan fundamental, apakah dengan menggabungkan kedua bentuk analisis dapat menghasilkan sebuah prediksi yang lebih tepat terhadap pergerakan pasar saham di Indonesia. Penelitian ini mencakup seluruh saham yang tercantum dalam Indeks Saham Syariah Indonesia di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 - 2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, baik analisis fundamental maupun teknikal secara terpisah memiliki kemampuan untuk dapat memperkirakan pergerakan harga saham. Namun dengan menggabungkan kedua analisis ini dalam sebuah model, dapat memberikan kemampuan prediksi yang lebih kuat. Pada pasar saham Indonesia, analisis teknikal memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memperkirakan harga saham kedepannya, karena data teknikal lebih mudah diakses dan tersedia secara umum dibandingkan dengan data fundamental. Dengan menggabungkan kedua bentuk analisis ini, investor dapat memperoleh laba yang lebih besar dibandingkan hanya menggunakan salah satu dari kedua analisis. Penggabungan kedua analisis ini dapat dilakukan dengan cara dimana analisis fundamental dapat digunakan untuk menentukan saham mana yang cukup baik, dan analisis teknikal dapat digunakan untuk menentukan momentum kapan untuk membeli dan menjual saham tersebut. Hasil studi ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor dan analis saham agar bisa memperoleh keuntungan yang maksimal.

Kata Kunci: Harga Saham Syariah, Analisis Teknikal, Analisis Fundamental, *Book Value per Share*, *Earning per Share*, *Price Earning Ratio* dan Momentum

ABSTRACT

COMPLEMENTARY NATURE ANALYSIS OF FUNDAMENTAL AND TECHNICAL FACTORS ON SHARIA STOCK IN INDONESIA (STUDY IN COMPANIES OF INDONESIA SHARIA STOCK INDEX IN 2014-2018)

ADISI SHARESIA RUSENA
17/421837/PEK/23414

Fundamental analysis and technical analysis has been used independently to predict the stock price movement, both type of analysis usually used without interacting each other, so giving rise to different views between analysts who are to doing analysis with fundamentals and with those using technical. This can be caused extant literature that integrates fundamental and technical analysis. This study was intended to test the complementary nature of fundamental and technical analysis as to whether it will increase the explanatory power to explain the stock price movement in Indonesia ISSI market in 2014-2018. The result shows that fundamental or technical analysis alone in isolation have the ability to predict future prices. But, by integrating both factors together in a single model will give the superior explanatory power to the prediction. However, in Indonesia stock market, technical analysis plays the biggest role in determining future price movements, while technical data was widely available in the market rather than the fundamental data such as analyst's forecasted EPS. These findings prove that fundamental analysis can be used in determining which stocks or portfolio is prosperous in the future, and technical analysis can be used in determining the right time to buy or sell the stocks. By integrating both type of analysis, investors could have superior profit than using only one of the two analyzes. The result should also enrich the knowledge of stock traders in gaining more profit.

Keywords: Sharia Stock Price, Technical Analysis, Fundamental Analysis , Book Value per Share, Earning per Share, Price Earning Ratio and Momentum